



Mendikbudristek, Nadim Anwar Makarim, saat meluncurkan Indonesian Heritage Agency (IHA) di Museum Benteng Vredenburg, Kamis (16/5) malam.

► PELESTARIAN WARISAN BUDAYA

Saatnya Mentransformasi Museum & Cagar Budaya

GONDOMĀNAN—Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Mendikbudristek), **Nadim Anwar Makarim**, meluncurkan **Indonesian Heritage Agency (IHA)** di Museum Benteng Vredenburg, **Jogja**, Kamis (16/5) malam.

Lugas Subarkah
lugas@harianjogja.com

Peluncuran IHA menunjukkan komitmen gotong-royong yang melibatkan semua pihak dalam upaya pelestarian warisan budaya dan sejarah Indonesia.

Nadim menjelaskan, perjalanan lima tahun gerakan Merdeka Belajar dan lahirnya IHA menandai langkah bersama menuju keberlanjutan transformasi dunia pendidikan dan ekosistem kebudayaan Indonesia. Ia juga menekankan pentingnya peran museum dan cagar budaya sebagai sarana pembelajaran yang mendukung inisiatif Merdeka Belajar di ruang publik.

"Ini saatnya kita mengambil langkah berani untuk mentransformasi museum dan cagar budaya yang kita miliki. Ini saatnya kita menjadikan museum dan cagar budaya sebagai ruang belajar yang terbuka, inklusif, dan

- **Nadim menekankan pentingnya peran museum dan cagar budaya sebagai sarana pembelajaran.**
- **Masyarakat harus berpartisipasi dalam revitalisasi dunia permuseuman dan cagar budaya.**

mendukung perwujudan pembelajar sepanjang hayat," tuturnya.

Ia berharap, masyarakat berpartisipasi aktif dalam proses revitalisasi dunia permuseuman dan cagar budaya Indonesia. Sebab, wajah museum saat ini terutama yang telah direvitalisasi sangat menggugah imajinasi, wawasan, dan pengetahuan pengunjung.

Nadim mencontohkan keberhasilan revitalisasi Museum Song Terus di Pacitan yang dapat menjadi acuan bagi pengelola museum di berbagai kota di Indonesia. "Jadikan museum dan cagar budaya sebagai tujuan wisata edukasi, dan bawa serta anak-anak kita untuk mengenal dan mempelajari jati diri bangsa dan akar budayanya," katanya.

Peluncuran IHA dibuka dengan sederetan pertunjukan sineman Jogja, termasuk Jogja Hip Hop Foundation. Para pengunjung juga menyaksikan sejarah perjuangan Bangsa Indonesia yang tercermin apik melalui berbagai penampilan yang menggabungkan elemen seni pertunjukan dan keindahan visual. Pengunjung dan masyarakat menjadi saksi hadirnya wajah baru Museum Benteng Vredenburg.

Gubernur DIY, Sri Sultan HB X, menyampaikan selamat kepada IHA sebagai badan layanan umum pengemban visi kolaboratif, untuk mendorong daya cipta, perubahan sosial, serta pembangunan masyarakat yang berbudaya. "Pendirian Indonesian Heritage Agency merupakan loncatan yang monumental untuk merintis babak baru dalam saga panjang pelestarian dan pencerahan budaya," katanya.

Sementara, Direktur Jenderal (Dirjen) Kebudayaan, Hilmar Farid, mengungkapkan tugas besar untuk mengelola kebudayaan ini memang tidak mudah, salah satu tugas besar ketika membicarakan IHA adalah melakukan transformasi kelembagaan. "Ini adalah BLU pertama di bidang kebudayaan milik Republik Indonesia," ujarnya.

Konsep Reimajinasi yang diusung oleh IHA ada tiga, yaitu *reprogramming* (pemrograman ulang), *redesigning* (perancangan ulang), dan *reinvigorating* (memperkuat tata kelola). "Peluncuran IHA membawa harapan dalam kebangkitan semangat pelestarian dan pengembangan budaya," katanya.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 18 Januari 2025
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005